

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

DALAM RANGKA DIES NATALIS Ke-48
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

B-5

**OPTIMALISASI
PENELITIAN DAN PENGABDIAN
DALAM MEMBANGUN INSAN BERKARAKTER**

Penyunting:

Dr. Sutiyono

Antuni Wiyarsi, M.Sc.

Peni Rahmawaty, M.Si.

Dyah Respati Suryo Sumunar, M.Si.



LPPM UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012

| | |
|--|---------|
| Pelatihan Pembuatan "Situs Pembelajaran Dwi Bahasa" sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas Guru Sekolah Bertaraf Internasional dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Dwi Bahasa Berbasis LCT Oleh: <i>Suyoso, M.Si. (FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta)</i> | 691-700 |
| Pelatihan <i>Respect Education (In-House Training)</i> untuk Mencegah <i>Bulying</i> Oleh: <i>Dr. Mami hajaroh (FIP Universitas Negeri Yogyakarta)</i> | 701-710 |
| Pembuatan Bahan Bangunan Berbahan Pasir (BATAKO) dan teknik Pemasangannya untuk Bangunan Rumah Sederhana Oleh: <i>Darmono, M.T. (FT Universitas Negeri Yogyakarta)</i> | 713-722 |
| Perintisan Usaha Aneka makanan Ringan Berbahan Dasar Pangan Lokal sebagai bentuk <i>Recovery</i> Pasca Erupsi Merapi di Desa Argomulyo Oleh: <i>Fitri Rahmawati, M.P. (FT Universitas Negeri Yogyakarta)</i> | 725-734 |
| Pelatihan bagi Guru dalam Menerapkan Layanan Bimbingan Kelompok (<i>Group Activity</i>) untuk Mengatasi <i>Burnout</i> Bersekolah pada Siswa Sekolah Dasar Oleh: <i>Dr. Muh. Nurwangid (FIP Universitas Negeri Yogyakarta)</i> | 737-744 |
| Merintis kampung kelinci bagi penyandang <i>Kisabilitas Intelektual</i> Desa Karangpatihan Kabupaten Ponorogo Oleh: <i>Yuni Nurfiana dan Essy Purwaningtyas (FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta)</i> ... | 745-754 |
| Aplikasi Teknologi rerapan Inseminasi Buatan (IB) pada Kambing Peranakan Etawa (PE) di Wilayah Pantai Oleh: <i>Setyo Utomo dan Nur Rasminati. (Fak. Agroindustri Universitas Mercu Buana Yogyakarta)</i> | 755-764 |
| Pengembangan UMKM di Lingkungan Kampus Oleh: <i>HY. Agus Murdiyastomo, M.Hum. (FIS Universitas Negeri Yogyakarta)</i> | 765-772 |
| Pelatihan Pengembangan Kurikulum Terintegrasi dengan Pendidikan Kewirausahaan bagi Guru-guru SMA Oleh: <i>Isro'ah, M.Si. (FE Universitas Negeri Yogyakarta)</i> | 773-780 |
| Pelatihan Penyusunan <i>Rentra Sekolah</i> sebagai Upaya Peningkatan Program Unggulan di Sekolah Menengah Kejuruan Bantul Oleh: <i>Giri Wiyono, M.T (FT Universitas Negeri Yogyakarta)</i> | 781-792 |

PELATIHAN PENGEMBANGAN KURIKULUM TERINTEGRASI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN BAGI GURU-GURU SMA

Isroah, Pujiyianto, SB.Pranatahadi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Tujuan kegiatan ini adalah (1) Meningkatkan pemahaman tentang wawasan kewirausahaan bagi guru SMA di Daerah Istimewa Yogyakarta (2). Mengembangkan Kurikulum terintegrasi Pendidikan Kewirausahaan bagi Guru-guru SMA di Daerah. Istimewa Yogyakarta

Metode yang dirancang dalam mewujudkan tujuan yang diinginkan dalam PPM ini adalah (1) Ceramah bervariasi yakni untuk menyampaikan materi tentang kewirausahaan, penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (2) Penyusunan Silabus dan RPP terintegrasi dengan kewirausahaan. (3) Praktik mengajar berdasarkan silabus dan RPP terintegrasi dengan kewirausahaan.

Berdasarkan diskusi/dialog antara tim dengan peserta dapat disimpulkan (1) Terdapat peningkatan pemahaman tentang kewirausahaan (2) Indikator pencapaian tujuan pengabdian adalah tersusunnya silabus dan RPP pada pelajaran Ekonomi/Akuntansi terintegrasi dengan kewirausahaan

Pendahuluan

Perubahan lingkungan eksternal yang sangat pesat mempengaruhi di bidang politik, sosial, ekonomi dan juga budaya pendidikan. Persaingan yang sangat ketat di bidang ekonomi sangat menentukan inovasi dan kreativitas yang tinggi karena akan berdampak pada kualitas produk dan jasa yang dihasilkan oleh sebuah industri.

Bidang pendidikan harus segera berbenah diri karena akan mempengaruhi pada sektor perekonomian. Kualitas lulusan yang masih rendah akan berdampak buruk pada sektor perekonomian nasional. Lulusan yang ada tidak sesuai dengan tuntutan dunia kerja dapat mengakibatkan terjadinya biaya tinggi dalam pendidikan, karena lulusan yang kurang memenuhi syarat perlu dilakukan pendidikan ulang di dunia kerja.

Rendahnya kualitas lulusan akan mempengaruhi lama masa tunggu dalam memperoleh pekerjaan serta posisi tempat kerja juga berdampak pada kualitas angkatan kerja secara nasional. Sebagaimana data di lapangan menunjukkan bahwa "sebanyak 106 juta angkatan kerja terbagi dalam 56 juta sebagai pekerja/buruh dan 50 juta angkatan kerja sebagai pencari pekerjaan dan orang yang bekerja sendiri". Sedangkan komposisi peluang kerja terdiri dari 29% peluang kerja formal (kerja di instansi pemerintah, swasta dan buruh) dan 71% peluang kerja informal (pedagang asongan, petani, nelayan, *home industry*)". (Sony Teguh Tri Laksono: 2006). Hal tersebut dapat diantisipasi dengan menambahkan pendidikan kewirausahaan bagi siswa sehingga memiliki kemandirian dan watak kewirausahaan (*entrepreneureship*). Selain itu dapat pula dengan pilihan lain yakni mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum (silabus dan RPP) di sekolah-sekolah.

Berdasarkan data tersebut tercermin bahwa sebagian besar peluang kerja ada di sektor informal dan hal ini merupakan salah satu bidang sasaran dalam bidang kewirausahaan. Selain itu jiwa kewirausahaan (jujur, disiplin, semangat tinggi, dapat dipercaya dll) sebagai salah satu faktor yang mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu seseorang (siswa)